

# **GAMBARAN *BURNOUT* PADA TERAPIS WICARA DALAM MENANGANI ANAK DENGAN *SPEECH DELAY***

***Aftanti Musdalifah***

**200810763**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *Burnout* yang dialami terapis wicara dalam menangani anak dengan *Speech Delay*. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 partisipan yang bekerja di Sahabat ABK Tayu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan gambaran *Burnout* pada terapis wicara dalam menangani anak *Speech Delay*, faktor-faktor yang memicu terjadinya *Burnout* pada terapis wicara, beserta strategi terapis wicara dalam mengatasi *Burnout* saat menangani anak *Speech Delay*. Gambaran *burnout* pada terapis wicara dalam menangani anak dengan *Speech Delay* tampak pada dimensi kelelahan emosional. Terapis tetap berupaya membangun koneksi emosional dengan anak meskipun komunikasi dua arah terbatas, namun proses tersebut dalam jangka panjang menguras energi emosional. Sumber *burnout* berkaitan dengan besarnya tuntutan dalam sesi terapi yang menuntut keterlibatan emosional secara konsisten, sehingga meningkatkan risiko kelelahan emosional. Adapun strategi yang digunakan terapis wicara untuk mengatasi *burnout* berfokus pada upaya menjaga stabilitas emosi, menerima kondisi anak apa adanya, menyesuaikan ekspektasi, serta mengatur ritme kerja. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Emotional Exhaustion* merupakan inti *Burnout* yang dialami terapis wicara.

**Kata Kunci : *Burnout*, Terapis Wicara, *Speech Delay***

## ***BURNOUT AMONG SPEECH THERAPISTS IN HANDLING CHILDREN WITH SPEECH DELAY***

***Aftanti Musdalifah***

***200810763***

### ***Abstract***

*This study aims to describe the burnout experienced by speech therapists in handling children with speech delay. The subjects of this study were two participants who work at Sahabat ABK Tayu. This research used a qualitative method with a phenomenological approach. Data collection methods included semi-structured interviews and observation. The results of the study indicate the profile of burnout among speech therapists in handling children with speech delay, the factors that trigger burnout among speech therapists, as well as the strategies used by speech therapists to cope with burnout when handling children with speech delay. The profile of burnout among speech therapists in handling children with speech delay is reflected in the dimension of emotional exhaustion. Therapists continue to strive to build emotional connections with children despite limited two-way communication; however, this process, over time, drains emotional energy. The sources of burnout are related to the high demands in therapy sessions that require consistent emotional involvement, thereby increasing the risk of emotional exhaustion. The strategies used by speech therapists to cope with burnout focus on maintaining emotional stability, accepting the child's condition as it is, adjusting expectations, and managing work rhythm. This study concludes that emotional exhaustion is the core component of burnout experienced by speech therapists.*

***Keywords: Burnout, Speech Therapists, Speech Delay***